

ABSTRAK

Musculoskeletal Disorders (MSDs) merupakan suatu keluhan berupa rasa nyeri pada otot, syaraf dan tendon. Keluhan terjadi apabila seseorang melakukan pekerjaan pada posisi tidak ergonomis. WHO memperkirakan prevalensi gangguan muskuloskeletal mencapai hampir 60% dari semua penyakit akibat kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keluhan muskuloskeletal berdasarkan karakteristik dan sikap kerja pada pekerja PT. Ionuda, Gedangan.

Penelitian ini bersifat deskriptif dan observasional dengan rancangan bangun cross sectional. Variable terikat adalah keluhan muskuloskeletal dan variable bebas adalah karakteristik (umur, masa kerja, kebiasaan olahraga dan kebiasaan merokok) dan sikap kerja (posisi leher, posisi tubuh, lama duduk, lama berdiri, posisi punggung) yang dilakukan responden. Responden yang diteliti adalah seluruh pekerja yang berjumlah 38 orang, sample yang di ambil menggunakan prinsip total sampling. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan kontingensi koefisien.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekuatan hubungan antara keluhan muskuloskeletal dengan masa kerja responden berada pada tingkat hubungan tinggi. Kekuatan hubungan antara keluhan muskuloskeletal dengan umur dan kebiasaan merokok responden berada pada tingkat hubungan sedang. Kekuatan hubungan antara keluhan muskuloskeletal dengan posisi leher dan posisi punggung responden berada pada tingkat hubungan sedang.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor karakteristik dan sikap kerja dapat menyebabkan terjadinya keluhan muskuloskeletal pada pekerja bagian *press cutting* PT. Ionuda. Disarankan kepada perusahaan untuk menyediakan stasiun kerja yang ergonomis dan kepada pekerja disarankan untuk mengubah posisi tubuh.

Kata kunci: keluhan muskuloskeletal, karakteristik, sikap kerja.